BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan serta hasil penganalisisan terhadap data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan tahun ajaran 2015/2016 cukup baik. Hal ini dibuktikan dari persiapan guru dan pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja seperti adanya eksatrakurikuler keagamaan yang dilakukan setiap hari setelah shalat dhuhur berjamaah. Dari hasil analisis data angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam sebesar 47.43%.

Dari hasil analisis data angket yang telah disebarkan kepada siswa, maka hasil dari implementasi shalat fardhu berjama'ah sebesar 46.29%. Dari analisis data prosentase di atas menunjukkan bahwa implementasi shalat fardhu berjama'ah mendapat hasil sedang/ cukup.

Berdasarkan penghitungan regresi linier sederhana bahwa semakin serius tingkat pembelajaran pendidikan agama Islam, akan berpengaruh pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Implementasi shalat fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan. Dalam uji koefisien determinasi, korelasi variabel pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap Implementasi Shalat Fardhu berjamaah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mantup Lamongan diperoleh 24.75% dan sisanya 75,25% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya faktor keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.

B. Saran

Dari adanya simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis member saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Mantup Lamongan sudah cukup baik. Namun demikian, hendaknya harus lebih ditingkatkan karena semakin baik proses pembelaaran pendidikan agama Islam, siswa akan semakin giat untuk melaksanakan shalat fardhu.
2. Hendaknya guru senantiasa memberikan tauladan kepada siswa dalam hal pelaksanaan ibadah khususnya shalat fardhu. Tidak hanya dengan tori saja melainkan dengan praktek. Alangkah baiknya sebelum mengajarkan kepada siswa, guru terlebih dahulu mengapliasikannya dalam kehidupan pribadi sehari-hari.
3. Bagi para orang tua , hendaknya selalu mengawasi putra-putrinya dalam hal pelaksanaan shalat yakni dengan mengontrol dan memberikan contoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada anaknya dengan melaksanakan shalat lima waktu khususnya secara berjamaah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id